

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang)

Ice Trisna Wati*

Hadi Sunaryo**

Mohammad Rizal***

Email: Ichetrisnawati878@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze and determine the effect of Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Practices and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest of Management Study Program Students, University of Malang, Class of 2021. This research is a type of quantitative research. The population of this study is management students class of 2021 with a sample size calculated using the slovin formula of 82 respondents. To solve the problem in this study using SPSS assistance with validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, and t test. The results showed that simultaneously the variables of Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Practice and Entrepreneurial Motivation had a significant effect on Entrepreneurial Interest. Partially Entrepreneurship Education has a significant effect on Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Practice has a significant effect on Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Motivation has a significant effect on Entrepreneurial Interest.

Keywords : *Entrepreneurship Education, Entrepreneursip Practice, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*

Pendahuluan

Pengangguran tetap menjadi permasalahan genting yang dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia. Menurut Nurhidayah & Susilo (2023) pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah penduduk aktif dengan ketersediaan lapangan kerja, yang menunjukkan bahwa lapangan kerja yang ada tidak dapat menyerap seluruh tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Solusi alternatif yang paling efektif untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan berwirausaha, karena berwirausaha berarti memungkinkan seseorang menciptakan peluang kerja, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain (Kardiana & Melati, 2019). Namun, meskipun berwirausaha memiliki manfaat yang besar, kenyataannya minat dan motivasi generasi muda di Indonesia dalam berwirausaha masih tergolong rendah. Faktanya, sebagian besar pemuda di Indonesia lebih cenderung berminat menjadi pencari kerja daripada berinisiatif untuk menciptakan lapangan kerja sendiri (Daniel & Handoyo, 2021).

Oleh sebab itu, pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi masalah penting yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, mengingat peran generasi muda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, dapat dimulai melalui dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi, dimana mahasiswa yang diharapkan menjadi wirausahawan didorong untuk memiliki sikap kewirausahaan (Dainuri, 2019). Menurut

Octaviani (2019) Perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung upaya pemerintah mengurangi pengangguran dengan memberikan edukasi melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan pada jenjang pendidikan tinggi menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan, yang diberikan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, dapat memulai pembentukan jiwa wirausaha (Hidayati & Rosmita, 2022). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyajikan pemahaman teori mengenai pengelolaan bisnis, melainkan juga dapat membentuk pola pikir kewirausahaan yang akan diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko dalam dunia bisnis.

Selain pembelajaran teori, untuk memperkuat jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, diperlukan penerapan langsung melalui kegiatan yang dikenal sebagai praktik kewirausahaan. Praktik kewirausahaan memberikan mahasiswa peluang untuk menerapkan teori yang telah dipelajari sekaligus menghadapi tantangan nyata dalam dunia bisnis. Menurut Nurhidayah & Susilo (2023) pengalaman nyata dalam pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan jika hanya sekedar teori saja.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong dalam bekerja dan menjadi sumber kekuatan bagi seseorang untuk mencapai tujuan, termasuk dalam menjalankan kegiatan wirausaha (wijaya, 2021). Selain itu, menurut Riyanti & Dewi (2024) motivasi berwirausaha dapat menjadi pendorong dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Universitas Islam Malang (UNISMA) telah mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan/*entrepreneurship* ke dalam kurikulumnya. Selama perkuliahan, mahasiswa menerima pemahaman mengenai teori-teori kewirausahaan serta melakukan praktik kewirausahaan. untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, Universitas Islam Malang (UNISMA) secara rutin menyelenggarakan *workshop*, seminar, serta berbagai acara kewirausahaan, seperti lomba *business plan* dan kegiatan kewirausahaan lainnya. Penyelenggaraan acara tersebut bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan motivasi pada mahasiswa agar sesudah menyelesaikan studinya, mahasiswa berpotensi menjadi wirausahawan yang mampu menyediakan peluang kerja bagi orang lain, agar bisa membantu menurunkan tingkat pengangguran.

Berdasarkan pra survey sementara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk menjadi wirausahawan karena lebih tertarik pada pekerjaan yang dianggap lebih stabil, kurangnya kepercayaan diri dalam berwirausaha disebabkan oleh keyakinan yang masih rendah terhadap kemampuan diri dalam menjalankan bisnis, serta ketidakmampuan mengembangkan pola pikir kreatif dan unik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk menguji bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Islam Malang.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Minat Berwirausaha

Menurut Mutmainah (2013:33) “minat berwirausaha adalah dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis”. Menurut Alma (2013:24) minat berwirausaha adalah suatu kecenderungan bahwa individu memiliki ketertarikan terhadap bidang kewirausahaan. Dengan mengguncang sistem ekonomi ini dengan menghadirkan produk dan layanan baru, membangun struktur organisasi baru atau mengembangkan pengelolaan bahan baku dengan cara yang inovatif baru. Menurut Basrowi (2016:34) minat berwirausaha adalah perubahan pola pikir anak muda tentang masa depan negara yang lebih baik, serta pola pikir orang tua yang mendukung dan membiarkan anak-anaknya menekuni karier di bidang bisnis.

Menurut Hafni et al. (2022:38) minat berwirausaha adalah dorongan yang membuat seseorang tertarik untuk membangun sebuah usaha, yang melibatkan kemampuan untuk mengorganisir, mengelola, menanggung risiko serta mengembangkan usaha yang telah dirintis. Menurut Melinda et al. (2023:915) minat berwirausaha adalah keinginan, minat dan kesiapan untuk bersungguh-sungguh dan berjuang keras untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa rasa takut akan risiko.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan, minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai hasrat atau keinginan individu untuk memulai, mengorganisir, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Minat ini melibatkan sikap berani menghadapi risiko, keinginan untuk mencukupi keperluan hidup, dan kemampuan memanfaatkan potensi diri.

Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Menurut Iskandar (2021:100) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1. Pendidikan Kewirausahaan
Pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa memahami kewirausahaan secara luas, mengembangkan pola pikir kewirausahaan, serta membentuk sikap dan mental yang kuat untuk berwirausaha.
2. Lingkungan Keluarga
Dukungan dan motivasi dari keluarga, terutama orang tua, membantu membangun kepercayaan diri dan meningkatkan minat untuk memulai usaha. Mahasiswa yang mendapat dukungan dari keluarga cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapatkan dukungan.
3. Efikasi Diri
Kepercayaan diri yang tinggi, keberanian menghadapi tantangan, tanggung jawab, kerja keras, serta kematangan mental adalah aspek penting yang perlu dimiliki mahasiswa.
4. Ekspektasi Pendapatan
Mahasiswa cenderung memilih wirausaha karena potensi pendapatan yang tidak terbatas dibandingkan menjadi pekerja. Keinginan untuk memiliki penghasilan yang mencukupi dan kebebasan dalam bekerja mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai wirausahawan.
5. Kreativitas, Inovasi dan Motivasi
Motivasi mendorong seseorang untuk menjalankan usaha secara kreatif dan inovatif demi mencapai kemajuan hidup. Motivasi ini memberikan energi untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi ketidakseimbangan dengan memulai bisnis. Selain itu, mahasiswa yang ingin bersaing di dunia usaha perlu memiliki karakter inovatif dan kreatif.
6. Modal Usaha
Modal usaha memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha karena menjadi faktor utama dalam menjalankan usaha. Modal dapat berasal dari dana pribadi, bantuan pemerintah, atau lembaga keuangan.
7. Teknologi
Teknologi memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan menyediakan alat yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam pemasaran produk. Di era ini, mahasiswa didorong untuk tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal seperti pegawai negeri, tetapi juga menciptakan lapangan kerja sendiri melalui kreativitas dan inovasi yang didukung oleh teknologi.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan instrumen penting dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan. Jones & English (2004:2) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai “proses menyediakan individu dengan kemampuan

untuk mengenali peluang komersial dan wawasan, harga diri, pengetahuan dan keterampilan untuk bertindak berdasarkan pemikiran sendiri”.

Menurut Pohan (2022:14) “pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang mempelajari berbagai aspek kewirausahaan untuk membangun mental dan jiwa wirausaha.” Pendidikan kewirausahaan ditujukan untuk membekali beragam keterampilan serta wawasan mengenai kewirausahaan. Menurut Wibowo (2011:113) pendidikan kewirausahaan adalah jenis pelajaran yang memakai konsep dan pendekatan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang terintegrasi yang dirancang oleh perguruan tinggi.

Menurut Oktiena & Dewi (2021:545) pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses belajar yang mencakup pembelajaran khusus yang bertujuan untuk membentuk sikap, cara berpikir, dan perilaku wirausahawan pada setiap individu yang mengikutinya. Menurut Tangkeallo & Tangdialla (2021:75) pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor penting yang berperan dalam mendorong generasi muda untuk menumbuhkan dan mengembangkan semangat berwirausaha.

Dari beberapa pengertian yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah sebuah proses edukasi yang bertujuan untuk membekali individu dengan kemampuan mengenali peluang, mengembangkan pola pikir kreatif, membangun kepercayaan diri, serta menguasai pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan dan mengelola sebuah usaha.

Praktik Kewirausahaan

Menurut Tando (2013:29) mengatakan bahwa “praktik kewirausahaan merupakan proses pembelajaran baik formal maupun informal secara terus menerus dan berkelanjutan dalam rangka mengubah pola pikir, sikap dan keterampilan seseorang dan atau masyarakat agar menjadi manusia wirausaha yang profesional”. Menurut Purnamasari & Rahmania (2020:80) praktik kewirausahaan adalah salah satu metode kegiatan pembelajaran praktik yang melibatkan penjualan barang (produk) dengan memanfaatkan informasi, keterampilan, dan sikap yang diperoleh sebelumnya untuk menghasilkan nilai tambah berupa barang atau jasa

Menurut Marilyn et al. (2019:2) “praktik kewirausahaan adalah kegiatan bisnis yang berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih kewirausahaan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir, sikap dan keterampilan wirausaha”. Menurut Farkhan (2019:3) praktik kewirausahaan adalah metode penyelenggaraan pendidikan keahlian yang mengintegrasikan secara sistematis dan selaras memadukan pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi dengan penyelenggaraan program kewirausahaan melalui kegiatan langsung, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa. Maimuna et al. (2023:2483) praktik kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kegiatan bisnis untuk mendidik dan melatih mahasiswa dalam melakukan kewirausahaan, mencakup pengembangan sikap dan perilaku sebagai seorang wirausaha.

Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis sebagai sarana untuk berlatih kewirausahaan. Praktik kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan pola pikir, sikap, keterampilan, dan perilaku kewirausahaan yang profesional. Pengalaman praktis memungkinkan mahasiswa untuk memahami tantangan dan peluang dalam berwirausaha.

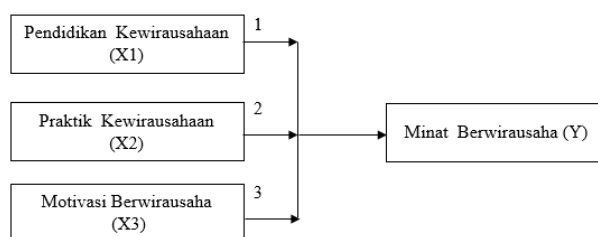
Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah sesuatu yang mendukung individu untuk berperilaku tertentu, bisa bersumber dari dalam diri maupun melalui faktor eksternal. Oleh sebab itu, tindakan seseorang yang didasari oleh motivasi tertentu akan mencerminkan tujuan atau tema yang sesuai dengan motivasi tersebut (Harie & Andayanti, 2020:108). Menurut Saefudin (2014:20) motivasi berwirausaha adalah keseluruhan faktor pendorong, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal individu, yang memicu keinginan untuk memulai usaha sendiri dan mendorong tindakan untuk merealisasikannya

Menurut Oktiena & Dewi (2021:545) motivasi berwirausaha adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan tujuan mencapai hasil yang sesuai dengan rencana usaha yang telah disusun. Menurut Julindrastuti & Karyadi (2022:10) motivasi berwirausaha adalah dorongan internal untuk berpartisipasi atau menjalankan kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan. Menurut Perkasa et al. (2020:108) “motivasi berwirausaha adalah kekuatan pendorong untuk mengembangkan potensi diri melalui pemikiran yang kreatif dan inovatif, dengan tujuan menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah demi kepentingan bersama”.

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk memulai, menjalankan, atau mengembangkan kegiatan kewirausahaan. Motivasi berperan sebagai pendorong yang membantu individu dalam mewujudkan tujuan usaha yang telah dirancang, dengan menumbuhkan keinginan dan semangat untuk terlibat dalam bidang kewirausahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

1 : (Wijaya, 2021); (Melinda et al., 2023)

2 : (Nurhidayah & Susilo, 2023); (Karmila, 2019)

3 : (Dewi & Subroto, 2020); (Harie & Andayanti, 2020)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk memahami korelasi pengaruh antara variabel yang diteliti (Bahri, 2018:18). Kemudian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:23) mendefinisikan metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis positivis yang dilakukan untuk mengkaji populasi atau kelompok yang diinginkan. Penelitian ini mempelajari hubungan pengaruh antara variabel dengan menganalisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan pengaruh antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Praktik Kewirausahaan (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sampel yang ingin diteliti merujuk pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah/sedang menempuh pendidikan kewirausahaan dan memiliki pengalaman praktik kewirausahaan yang berjumlah 82 mahasiswa dengan dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Snowball Sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Pendidikan Kewirausahaan adalah Proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan mahasiswa. Adapun indikator dari pendidikan kewirausahaan menurut Permatasari, (2016:19) antara lain:

Tabel 1. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Pendidikan kewirausahaan	Mengenal peluang	Saya merasa mampu mengidentifikasi peluang untuk memulai usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
	Mengevaluasi peluang	Saya memiliki keterampilan untuk mengevaluasi potensi pengembangan usaha yang ada.
	Memulai sebuah bisnis	Saya merasa siap untuk memulai sebuah bisnis setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan.

Sumber: Permatasari, (2016:19)

Praktik Kewirausahaan adalah penerapan keterampilan mahasiswa UNISMA dalam berwirausaha yang berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat serta pengembangan potensi individu. Indikator praktik kewirausahaan menurut Hafni et al., (2022:44) antara lain:

Tabel 2. Indikator Praktik Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Praktik Kewirausahaan	Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat	Saya percaya bahwa dengan berwirausaha saya dapat memenuhi sebagian yang dibutuhkan masyarakat
	Memiliki kebebasan untuk meng-aktualisasi potensi yang dimiliki	Kewirausahaan memberi saya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang saya miliki.
	Menjadi motivasi tersendiri untuk berwirausaha	Kegiatan kewirausahaan memberi saya motivasi tambahan untuk terus belajar dalam berwirausaha

Sumber: Hafni et al., (2022:44)

Motivasi Berwirausaha adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri. Indikator motivasi berwirausaha menurut Shane et al., (2003:6) antara lain:

Tabel 3. Indikator Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Motivasi berwirausaha (X3)	Kebutuhan akan prestasi	Saya merasa puas ketika mencapai tujuan yang saya tetapkan dalam berwirausaha
	Pengambilan risiko	Saya bertanggung jawab atas risiko yang timbul dalam berwirausaha
	Toleransi ketidakpastian	Saya mampu tetap tenang meskipun menghadapi ketidakpastian dalam bisnis.
	Kepercayaan diri	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk menjalankan usaha dengan sukses.
	Kemerdekaan	Saya merasa lebih puas ketika dapat menjalankan usaha sesuai dengan cara saya sendiri.
	Keinginan yang kuat	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk sukses dalam usaha yang saya jalani.

Sumber: Shane et al., (2003:6)

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan psikologis mahasiswa untuk tertarik dan berkeinginan untuk memulai serta menjalankan usaha sendiri. Indikator minat berwirausaha menurut Alma, (2013) antara lain:

Tabel 4. Indikator Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Minat berwirausaha (Y)	Percaya diri	Saya lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri.
	Berorientasi pada tugas dan hasil	Saya memiliki tanggung jawab yang tinggi atas usaha yang saya lakukan.
	Berani mengambil risiko	Saya yakin dalam menghadapi berbagai tantangan dalam bisnis.
	Keorisinilin	Saya berusaha mencipta-kan sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya.
	Berorientasi ke masa depan	Saya mempunyai keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dimasa depan.

Sumber: Alma, (2013:52-55)

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan regresi linear berganda untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Praktik Kewirausahaan (X2) dan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y), baik secara parsial maupun secara simultan.

$$Y = 5.074 + 0,466.X1 + 0,336.X2 + 0,235.X3 + e$$

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 36.160 dengan signifikans F sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, dan

Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan secara simultan, dan dapat dijadikan variabel yang layak dan relevan dalam memprediksi tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa.

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui:

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan memiliki nilai positif sebesar 0,466, yang mengindikasikan bahwa jika variabel Pendidikan Kewirausahaan meningkat maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat.
2. Variabel Praktik Kewirausahaan memperoleh nilai signifikan $0,014 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial Praktik Kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan memiliki nilai positif sebesar 0,336, yang mengindikasikan bahwa jika variabel Praktik Kewirausahaan meningkat maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat.
3. Variabel Motivasi Berwirausaha memperoleh nilai signifikan $0,007 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan memiliki nilai positif sebesar 0,235, yang mengindikasikan bahwa jika variabel Motivasi Berwirausaha meningkat maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,566 yang berarti sebesar 56,6% variasi Minat Berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 43,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implikasi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha
 - a. Pendidikan Kewirausahaan dengan indikator “memulai sebuah bisnis” mendapatkan skor tertinggi dengan pernyataan “saya merasa siap untuk memulai sebuah bisnis setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung siap dan termotivasi untuk memulai sebuah bisnis setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Namun indikator “mengenali peluang” justru memiliki nilai terendah, yang mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi peluang bisnis.
 - b. Praktik Kewirausahaan dengan indikator “memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki” mendapatkan skor tertinggi dengan pernyataan “kewirausahaan memberi saya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang saya miliki”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa praktik kewirausahaan memberikan ruang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
 - c. Motivasi Berwirausaha dengan indikator “kebutuhan akan prestasi” mendapatkan skor tertinggi dengan pernyataan “saya merasa puas ketika mencapai tujuan yang saya tetapkan dalam berwirausaha”. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan dan meraih pencapaian tertentu menjadi faktor utama yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Sebaliknya, indikator “toleransi terhadap ketidakpastian” memperoleh skor terendah, yang mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa yang masih merasa ragu dalam menghadapi ketidakpastian dalam dunia berwirausaha.
 - d. Minat Berwirausaha dengan indikator “berorientasi ke masa depan” mendapatkan skor tertinggi dengan pernyataan “saya mempunyai keinginan untuk menciptakan lapangan kerja

dimasa depan”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki visi jangka panjang dalam berwirausaha dan terdorong untuk berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja. Namun, indikator “berani mengambil risiko” memperoleh skor terendah, yang mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki kekhawatiran terhadap ketidakpastian atau konsekuensi yang mungkin terjadi dalam berwirausaha

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha saling terkait dan memperkuat satu sama lain dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis membuktikan membuktikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bharata (2019) dan Zaini (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis membuktikan menunjukkan bahwa Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Rahmania (2020), Nurhidayah & Susilo (2023) yang menyatakan bahwa Praktik Kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

5. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda et al. (2023), Dewi & Subroto (2020) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berdampak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

1. Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

- Pendidikan Kewirausahaan direfleksikan oleh mahasiswa FEB jurusan manajemen Unisma dengan indikator “memulai sebuah bisnis” mendapatkan respons tertinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
- Praktik Kewirausahaan direfleksikan oleh mahasiswa FEB jurusan manajemen Unisma dengan indikator “memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki” mendapatkan respons tertinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa praktik kewirausahaan memberikan ruang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- Motivasi Berwirausaha direfleksikan oleh mahasiswa FEB jurusan manajemen Unisma dengan indikator “kebutuhan akan prestasi” mendapatkan respons tertinggi, menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan dan meraih pencapaian tertentu menjadi faktor utama yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha
- Minat Berwirausaha direfleksikan oleh mahasiswa FEB jurusan manajemen Unisma dengan indikator “berorientasi ke masa depan” mendapatkan respons tertinggi, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa terdorong untuk berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Praktik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
4. Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
5. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi mahasiswa manajemen di Universitas Islam Malang angkatan 2021.
2. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner untuk metode pengumpulan data yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang diperoleh. Responden mungkin memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Saran

1. Bagi pihak Program Studi Manajemen
Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan adanya kesulitan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis, keraguan menghadapi ketidakpastian, dan kekhawatiran terhadap konsekuensi berwirausaha, maka saran yang dapat diberikan kepada Program Studi Manajemen untuk membantu mengatasi masalah ini yaitu:
 - a. Memperkuat program identifikasi bisnis
 - b. Mengembangkan keterampilan manajemen risiko
 - c. Meningkatkan mental dan *soft skill* mahasiswa
2. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti *self efficacy*, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan lain sebagainya.

Referensi

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota Ikapi).
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98.
<https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 16(1), 1–7.
- Hafni, N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2018

- Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univers. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INTELEKTUUM*. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Valuta*, 8(1), 53–67.
- Iskandar, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 1, 96–107.
- Jones, C., & English, J. (2004). A contemporary approach to entrepreneurship education. *Education+ Training*, 46(8/9), 416–423.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Karmila, J. (2019). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester Iii Dan V Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Bandarlampung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 1(2), 81–88. <http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/elastisitas>
- Maimuna, M., Syahrudin, H., & Kuswanti, H. (2023). Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII Pemasaran SMKN 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(9), 2477–2486.
- Marilin, W. C., Asriati, N., & Genjik, B. (2019). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1).
- Mutmainah, S. (2013). Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Training) Dan Peran Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Nurhidayah, N., & Susilo, A. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558.
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *LIiteratus*. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta*. Jakarta: FITK UIN Jakarta.
- Pohan, P. S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi*. Universitas Medan Area.
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86.
- Riyanti, Y., & Dewi, R. M. (2024). The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, And Income Expectations on Entrepreneurial Interest. *JMET: Journal of Management Entrepreneurship and Tourism*, 2(2), 276–283. <https://doi.org/10.61277/jmet.v2i2.144>
- Saefudin, A. (2014). *Kepemimpinan Kewirausahaan (Entrepreneurial Leadership) Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Wirausahawan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Negri Semarang.
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource*

Management Review, 13(2), 257–279.

Tando, N. M. (2013). *Kewirausahaan*. In Media.

Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>

Wibowo. (2011). *Manajemen kinerja*. PT. Raja gravindo persada.

Wijaya, I. G. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52–60.

Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 7(1), 76–80.

Ice Trisna Wati* Adalah Mahasiswi FEB Unisma

Hadi Sunaryo ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohammad Rizal *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma